

**Nia Hoerniasih  
Achmad Hufad  
Uyu Wahyudin  
Elih Sudiapermana**



*Monograf*  
**MODEL PENDEKATAN  
PENTAHELIX**

**PADA PENGELOLAAN KEWIRAUSAHAAN  
DI PKBM**



## Tentang Penulis



### Nia Hoerniasih

Sejak Tahun 2004 menjadi Dosen Tetap Program Studi (S1) Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Singaperbangsa Karawang (UNSIKA). Pengalaman jabatan penulis sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Singaperbangsa Karawang (UNSIKA) 2 periode pada Tahun (2011-2015) dan (2014-2018). Saat ini sedang melanjutkan pendidikan Doktorat (S3) di Program Studi Pendidikan Masyarakat Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).



### Achmad Hufad

Penulis merupakan guru besar Sosiologi Antropologi Pendidikan pada Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), penulis aktif dalam kajian penelitian-penelitian tentang sosiologi antropologi pendidikan. Sejak 5 tahun terakhir ini, penulis banyak menghasilkan karya-karya ilmiah hasil penelitian baik yang didanai oleh pemerintah daerah, penelitian kolaborasi atau kerjasama, penelitian kemendikbudristek, maupun penelitian mandiri. Penulis telah banyak memaparkan hasil kajian ilmiahnya pada seminar Nasional dan Internasional baik di dalam maupun luar negeri.



### Uyu Wahyudin

Penulis merupakan guru besar Pendidikan Luar Sekolah pada Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Sejak 5 tahun terakhir ini, penulis banyak menghasilkan karya-karya ilmiah hasil penelitian baik yang didanai oleh pemerintah daerah, penelitian kolaborasi atau kerjasama, penelitian kemdikbud ristek, maupun penelitian mandiri. Penulis telah banyak memaparkan hasil kajian ilmiahnya pada seminar Nasional dan Internasional dan jurnal ilmiah.



### Elih Sudiapermana

Penulis Lahir di Ciamis, 14 November 1961. Perhatiannya terhadap pendidikan masyarakat sudah dimulai sejak masuk Jurusan Ilmu Pendidikan dan Pengembangan Sosial FIP IKIP Bandung Tahun 1980. Hingga Penyelesaian studi doktoral di bidang yang sama dengajn memertahankan disertasi berjudul "Model Pengukurajn Kehidupan Keluarga Edukatif" di UNJ pada tahun 2005. Menjadi Dosen PNS IKIP Bandung (sekarang UPI) pada jurusan Pendidikan Luar Sekolah (sekarang Pendidikan Masyarakat) sejak tahun 1987.

**MONOGRAF**  
**MODEL PENDEKATAN *PENTAHHELIX***  
**PADA PENGELOLAAN KEWIRAUSAHAAN**  
**DI PKBM**

**Nia Hoerniasih**  
**Achmad Hufad**  
**Uyu Wahyudin**  
**Elih Sudiapermana**



**PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA**

**MONOGRAF**  
**MODEL PENDEKATAN PENTAHHELIX PADA**  
**PENGELOLAAN KEWIRAUSAHAAN DI PKBM**

**Penulis** : Nia Hoerniasih  
Achmad Hufad  
Uyu Wahyudin  
Elih Sudiapermana

**Desain Sampul** : Eri Setiawan

**Tata Letak** : Meilita Anggie Nurlatifah

**ISBN** : 978-623-487-640-6

**No. HKI** : EC00202313858

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JANUARI 2023**  
**ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH**  
**NO. 225/JTE/2021**

**Redaksi:**

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari  
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekaediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh  
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,  
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman  
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan buku ini. Penulisan buku merupakan buah karya dari pemikiran penulis yang diberi judul “Model Pendekatan *PentaHelix* pada Pengelolaan Kewirausahaan di PKBM”. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan karya ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan banyak terima kasih pada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini. Sehingga buku ini bisa hadir di hadapan pembaca.

Melalui buku ini penulis mendeskripsikan Model Pendekatan *PentaHelix* pada Pengelolaan Kewirausahaan di PKBM. Dimana, PKBM perlu menggunakan pendekatan pentahelix dalam pengelolaan kewirausahaan.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan guna penyempurnaan buku ini. Akhir kata saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga buku ini akan membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>BAB 2 PENGELOLAAN</b> .....	<b>18</b>
A. Pengertian Pengelolaan .....	18
B. Teori manajemen dan klasifikasinya .....	29
<b>BAB 3 KEWIRAUSAHAAN</b> .....	<b>35</b>
A. Pengertian Kewirausahaan.....	35
B. Tujuan kewirausahaan.....	41
C. Peran dan fungsi kewirausahaan.....	41
D. Karakteristik Kewirausahaan .....	41
<b>BAB 4 PENTAHELIX</b> .....	<b>43</b>
A. Pengertian Pentahelix .....	43
B. Pengembangan Pendekatan Pentahelix (ABCGM) .....	45
C. Beberapa penelitian terdahulu tentang Pentahelix .....	47
<b>BAB 5 PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM)</b> .....	<b>50</b>
A. Pengertian Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) .....	50
B. Komponen Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) .....	52
C. Fungsi Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) .....	53
D. Program-program Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat.....	54
<b>BAB 6 IMPLEMENTASI PENTAHELIX</b> .....	<b>57</b>
A. Kondisi Empiris PKBM yang Menerapkan Pentahelix.....	57
B. Pengaruh Pendekatan Penta Helix Terhadap Pengelolaan Kewirausahaan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat di Jawabarat .....	62
C. Konstruksi Model Pentahelix dalam Mengelola Kewirausahaan di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat .....	85

<b>BAB 8 PENUTUP.....</b>	<b>104</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>107</b>
<b>GLOSARIUM.....</b>	<b>115</b>
<b>INDEKS.....</b>	<b>119</b>
<b>TENTANG PENULIS .....</b>	<b>120</b>


## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 PKBM Yang Menerapkan Pendekatan PentaHelix .....	12
Tabel 2.1 Classification of Managemen Approaches of Selected Authors .....	29
Tabel 6.1 Kesimpulan Struktur 1.....	65
Tabel 6.2 Kesimpulan Struktur 2.....	70
Tabel 6.3 Kendala dan Solusi dalam Implementasi Pentahelix ....	.91




## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Pendekatan Pentahelix.....	44
Gambar 6.1 Struktur Persamaan Diagram Jalur Ke I.....	64
Gambar 6.2 Struktur Persamaan Diagram Jalur Ke II .....	64



**MONOGRAF**  
**MODEL PENDEKATAN**  
***PENTAHELIX* PADA**  
**PENGELOLAAN**  
**KEWIRAUSAHAAN DI PKBM**



# BAB 1 | PENDAHULUAN

Pada era globalisasi telah menuntut sebagian besar masyarakat dapat berkompetitif dalam persaingan global melalui berbagai pengetahuan maupun keterampilan yang dimiliki sehingga lebih memiliki kesiapan dalam menghadapi persaingan terutama dalam hal mendapatkan atau menciptakan lapangan pekerjaan sebagai sumber mata pencaharian. Tety Yuliati, dkk (2020) mengemukakan bahwa “persaingan bisnis global dari tahun ketahun semakin ketat dengan berbagai macam jenis persaingan usaha. Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang sedang memperkenalkan jenis-jenis usaha untuk menciptakan lapangan pekerjaan agar dapat bersaing di dunia global. Salah satu tolak ukur kesuksesan suatu negara adalah dengan melihat pertumbuhan pada sektor ekonomi (Huka Gusadi, 2015). Untuk itu diperlukan penguatan dalam pembangunan ekonomi untuk memajukan suatu negara. Pembangunan ekonomi bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu strategi yang digunakan pemerintah dalam pembangunan ekonomi yaitu dengan menumbuhkan minat kewirausahaan dikalangan masyarakat saat ini. Kewirausahaan adalah proses penciptaan sesuatu yang berbeda untuk menghasilkan nilai dengan mencurahkan waktu dan usaha, diikuti penggunaan uang, fisik, risiko, dan kemudian menghasilkan balas jasa berupa uang serta kepuasan dan kebebasan pribadi, hal tersebut dikemukakan oleh Robert Hisrich dalam Suryana (2014: 5). “Kemampuan daya saing

# BAB

# 2

# PENGELOLAAN

## A. Pengertian Pengelolaan

Pengelolaan merupakan terjemahan dari kata “management”, terbawa oleh derasnya arus penambahan kata pungut ke dalam bahasa Indonesia, istilah inggris tersebut lalu di Indonesia menjadi manajemen. Manajemen berasal dari kata to manage yang artinya mengatur, pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen. Menurut Allen (1990: 3) fungsi manajemen terdiri dari planing, organizing, leading, and controlling. Jadi manajemen itu merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan melalui aspek-aspeknya antara lain planning, organizing, actuating, dan controlling.

Manajemen merupakan hal yang penting dalam upaya untuk melakukan pengelolaan organisasi secara sistematis dalam rangka pencapaian peningkatan program. Daryanto (1997:348) dalam kamus Bahasa Indonesia lengkap disebutkan bahwa “pengelolaan adalah proses atau cara perbuatan mengelola atau proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain, proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi atau proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan mencapai tujuan”.

# BAB

# 3

# KEWIRAUSAHAAN

## A. Pengertian Kewirausahaan

Kewirausahaan adalah suatu proses melakukan sesuatu yang baru dan berbeda dengan tujuan menciptakan kesejahteraan bagi individu dan memberi nilai tambah pada masyarakat. (Winarto, 2004). Kewirausahaan (entrepreneurship) adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan (ability), dan perilaku seseorang dalam menghadapi tentang hidup dan cara memperoleh peluang seseorang dalam menghadapi tantangan hidup dan cara memperoleh peluang dengan berbagai risiko yang mungkin dihadapinya. Suryana(2010:2). Kewirausahaan merupakan suatu disiplin ilmu tersendiri, memiliki proses sistematis, dan dapat diterapkan dalam bentuk penerapan kreativitas dan keinovasian. Seperti dikemukakan Thomas W Zimmerer (1996). "Entrepreneurship is the result of disciplined systematic processes of applying creativity and innovations to needs and opportunities in the marketplaces". Kewirausahaan merupakan hasil dari suatu disiplin, proses sistematis penerapan kreativitas dan inovasi dalam memenuhi kebutuhan dan peluang di pasar.

Wirusaha adalah orang yang menjalankan usaha atau perusahaan dengan kemungkinan untung atau rugi. Oleh karena itu wirusaha perlu memiliki kesiapan mental, baik untuk menghadapi keadaan merugi maupun untung besar. Sehingga seorang wirusaha harus mempunyai karakteristik

# BAB 4

## *PENTAHHELIX*

### **A. Pengertian Pentahelix**

Menurut Soemaryani (2016) Pendekatan pentahelix merupakan referensi dalam mengembangkan sinergi antara instansi terkait di dalam mendukung seoptimal mungkin dalam rangka mencapai tujuan. Penta helix merupakan prinsip kerjasama kemitraan yang dibangun oleh berbagai pihak pemangku kepentingan dengan latar belakang yang berbeda (Herdiansah, 2020: 541). Menurut Rampersad, Quester, & Troshani, dalam Halibas, Sibyan, dan Maat (2017) bahwa kolaborasi pentahelix mempunyai peran penting untuk bermain di dalam mendukung tujuan inovasi bersama dan pentahelix berkontribusi terhadap kemajuan sosial ekonomi daerah. Yang dimaksud Pentahelix menurut Arif Yahya adalah kolaborasi 5 (Lima Unsur) unsur subjek atau stakeholder, yaitu: Academician, Business, Community, Government dan Media, biasa disingkat ABCGM. Kemudian dalam implementasi kebijakan terdapat berbagai aktor yang terlibat. Mereka bisa berasal dari kalangan pemerintah maupun masyarakat, yang diidentifikasi berasal dari kalangan birokrasi, legislatif, lembaga peradilan, kelompok-kelompok penekan, dan organisasi-organisasi komunitas (James Anderson, 2003). Pendekatan Pentahelix, yaitu melibatkan elemen-elemen: Akademisi, Bisnis, Pemerintah (Government), Komunitas (Community) dan Media

# BAB

# 5

## PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM)

### A. Pengertian Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) adalah tindak lanjut dari gagasan *Community Learning Center* (Pusat Pembelajaran Masyarakat) telah dikenal di Indonesia sejak tahun 60an. Secara kelembagaan perintisannya di Indonesia dengan nama PKBM baru dimulai pada tahun 1998 sejalan dengan upaya untuk memperluas kesempatan masyarakat memperoleh layanan pendidikan (Sudjana, 2003:2).

Direktorat Pembinaan Pendidikan Masyarakat (2014:12) mengemukakan bahwa PKBM adalah “satuan pendidikan nonformal yang diselenggarakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan belajar masyarakat yang didirikan dan dikelola oleh masyarakat dalam rangka pemberdayaan masyarakat setempat sesuai dengan potensi ekonomi, sosial dan budaya, serta lingkungan alamnya”. Evi (2016: 663) Pendidikan formal kurang efektif, terutama dalam mengembangkan minat dan bakat khusus. Selain itu banyaknya kasus sering ditemukan di sekolah secara umum sehingga tidak bisa mengembangkan bakat (Fitriani, 2016: 69). Karena setiap institusi atau organisasi tentu saja berencana untuk mencapai tujuan (Hambali, 2017: 11).

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) adalah suatu wadah yang menyediakan informasi dan kegiatan belajar sepanjang hayat bagi setiap warga masyarakat agar mereka lebih berdaya. Selain orang tua, tutor bisa diminta datang ke rumah

# BAB | 6 | IMPLEMENTASI *PENTAHHELIX*

## **A. Kondisi Empiris PKBM yang Menerapkan Pentahelix**

Program yang diselenggarakan di PKBM bisa sangat beragam dan bisa juga tidak terbatas, namun harus sesuai dengan kondisi, potensi dan kebutuhan masyarakat di mana PKBM itu berada. PKBM sebagai penyedia layanan pendidikan nonformal memiliki peran dan fungsi penting yaitu meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik, mengembangkan kualitas dan disiplin diri, serta memegang peranan penting. Peran dan fungsi penting lainnya adalah menghasilkan sumber daya manusia sehingga PKBM berupaya untuk mencapai tujuan tersebut melalui rangkaian kegiatan berdasarkan program dan petunjuk pelaksanaan unit PKBM.

Selaras dengan tujuan PKBM yaitu terwujudnya peningkatan mutu hidup komunitas, dimana dimensi mutu kehidupan itu sangatlah luas, maka bidang kegiatan yang dicakup oleh suatu PKBM pun sangatlah luas mencakup semua dimensi ke kehidupan itu sendiri. Untuk memudahkan dalam analisis, perencanaan dan evaluasi, keragaman bidang kegiatan yang diselenggarakan di PKBM ini dapat saja dikelompokkan dalam beberapa kelompok kegiatan yang lebih sedikit namun menggambarkan kemiripan ciri dari setiap kegiatan yang tergolong di dalamnya. Khusus untuk negara-negara berkembang seperti Indonesia, berdasarkan pengalaman PKBM, seluruh kegiatan PKBM dapat dikelompokkan dalam tiga



# BAB

# 7

# PENUTUP

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) merupakan satuan pendidikan masyarakat yang melaksanakan program berbasis masyarakat dengan prinsip dari, oleh, untuk dan didalam masyarakat. PKBM menitikberatkan pada keswadayaan masyarakat, partisipasi, gotong royong dengan tujuan mencerdaskan masyarakat dan dapat menumbuhkan masyarakat belajar. PKBM sebagai lembaga yang bergerak di bidang pemberdayaan masyarakat, erat kaitannya dengan program-program peningkatan kesejahteraan masyarakat, sehingga diperlukan kerjasama dengan lintas institusi atau perusahaan dan industri. Pendekatan pentahelix sebagai salah satu upaya dalam menciptakan produk dengan nilai-nilai kewirausahaan dapat menjadi strategi tindak lanjut program menuju kemandirian berwirausaha bagi penyelenggara dan warga belajar PKBM. Namun permasalahan yang dijumpai saat ini adalah, belum seluruh PKBM dapat menjalankan pendekatan pentahelix. Terdapat PKBM yang memiliki MOU/SPK dengan mitra usaha atau industri misalnya, namun produksi tidak dapat berjalan dikarenakan mitra-mitra lain sebagai pendukung tidak disupport. Terdapat 43 lembaga PKBM yang telah menjalankan pentahelix, telah menghasilkan berbagai produk dan telah dipasarkan ke masyarakat. PKBM tersebut dapat menjadi percontohan untuk dikaji komponen kelemahan dan keunggulannya, sehingga menjadi petunjuk bagi PKBM yang akan menerapkan pentahelix.

## DAFTAR PUSTAKA

- Allen, N J., John P. Meyer. (1990). The Measurement and antecedents of affective, continuance, and normative commitment to the organization. *Journal of Occupational Psychology*. 63, 1-18
- Amrial, Muhammad, A dan Muhamad, E. (2017). *Pendekatan: A sustainable development solution through the industrial sector. Social and Human Sciences*, ISSN: 2597-8640. Hal: 152-156.
- Anggraini, Hanjar Giri. (2014). Analisis output dan outcome bidang pendidikan dalam era otonomi daerah di jawa tengah. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*. IX (1), 70 – 82
- Aribowo, H., Wirapraja, A., & Putra, Y. D. (2019). Implementasi kolaborasi model pentahelix pariwisata di jawa timur serta meningkatkan perekonomian domestik. *Jurnal Mebis*, 31–38.
- Atmosudirdjo Prajudi. (2005). *Manajemen Dasar Pengertian dan Masalah*. Malayu: Rineka Cipta.
- Arsyad, L,. (1999). *Ekonomi Pembangunan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Awaluddin dan Hendra. (2018). *Fungsi Manajemen Dalam Pengadaan Infrastruktur Pertanian Masyarakat di Desa Watatu Kecamatan Banawa Selatan Kabupaten Donggala*. Volume 2 No. 1, April 2018, 1-12. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tadulako Indonesia
- Badan Pusat Statistik. (2019). *Keadaan Angkatan Kerja Di Indonesia Agustus 2019*. Jakarta: BPS RI.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Keadaan Angkatan Kerja Di Indonesia Agustus 2020*. Jakarta: BPS RI.
- Basrowi. (2011). *Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia.

- Bryson, J. M., Crosby, B. C., & Stone, M. M. (2006). The design and implementation of Cross-Sector collaborations: Propositions from the literature. *Public administration review*, 66, 44-55.
- Botsari, M. (2014). Cyberbullying in greek adolescents: the role of parents. *Sosial and Behavioral sciences*. 116, 3241-3253
- Daryanto. (1997). *Kamus Indonesia Lengkap*. Surabaya: Apollo
- Dewi, D., R., D. (2017). Pengalaman menjadi homeschooling-mom sebuah studi kualitatif dengan pendekatan interpretative phenomenological analysis (IPA). *Jurnal Empati*. 6 (1), 86-96.
- Direktorat Pembinaan Pendidikan Masyarakat. (2014). *Peningkatan Mutu PKBM*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Dimianus Ding. (2014). "Efektivitas Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan". *Jurnal Ilmu Pemerintah*, Vol. 02 No. 02 (Februari 2014).
- Erni Tisnawati Sule dan Kurniwan Saefullah. (2009). *Pengantar Manajemen*. Jakarta : Kencana Perdana Media Goup
- Evi, F., Sugeng, U., & Budijanto. (2016). hubungan persepsi siswa tentang proses pembelajaran dengan hasil belajar geografi di homeschooling sekolah dolan kota malang. *Jurnal Pendidikan*. 1 (4), 662-667
- Fahmi Irham. (2013). *Kewirausahaan, Teori, Kasus dan Solusi*. andung: Alfabeta
- Fahmi, F., Z. (2017). Creative economy policy in developing countries: The Case of Indonesia. *Urban Studies*, 54(6), 1367-1382.
- Fitriani, S., Diponegoro, A., & Wahjusaputri, S. (2020, June). The Synergy Effect of "ABCGM" for Small and Medium-Sized Enterprises. In *23rd Asian Forum of Business Education (AFBE 2019)* (pp. 40-46). Atlantis Press.
- Fitriani. (2016). Implementasi Pembelajaran Sejarah Di Homeschooling Pada Program Distance Learning (Studi

- Kasus Di Homeschooling Kak Setotangerang Selatan 2015).  
*Jurnal Pendidikan Sejarah*. 5 (2), 68-85
- Gie The Liang. (2000). *Administrasi Perkantoran Modern*. Yogyakarta: Liberty
- H.A.S. Moenir. (2006). *Manajemen Umum di Indonesia*.
- Handyaningrat, Soewarno. (1994). *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Jakarta: Haji Masagung.
- Hardianto, W.T, Sumartono, Muluk, MR. K dan Wijaya, A.F. *Tourism Investment Services In Batu City With Perspective*. International Journal of Management and Administrative Sciences (IJMAS), Vol. 5, No. 05. Hal: 17-22.
- Hiryanto, M. (2009). Strategi Pengelolaan dan Pengembangan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM). *Makalah Pelatihan Pendidik PKBM Sejahtera Universitas Negeri Yogyakarta*
- Halibas, A. S., Sibayan, R. O., & Maata, R. L. R. (2017). *The Pendekatan of innovation in Oman: An HEI perspective. Interdisciplinary*. Journal of Information, Knowledge, and Management, 12, 159-172
- Handini, M. M., & Sukei, S. (2019). *Manajemen UMKM dan Koperasi Optimalisasi Ekonomi Masyarakat Pesisir Pantai*. Surabaya.
- Hanung Eka Atmaja dan Dian Marlina Verawati.(2021). *Meningkatkan Minat Kewirausahaan di Era Global Melalui E-Commerce*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurja. Vol. 6 Nomor 1 Januari 2021.
- Hambali, M., L. (2017). Manajemen kompetensi guru dalam meningkatkan daya saing. *Journal of Management in Education*. 2 (1), 10-19.
- Hartati, D., W. (2014). Pengaruh metode homeschooling terhadap minat belajar anak di kecamatan jaten kabupaten karangannya. *Jurnal Ilmiah Ecotech*. 20 (1).
- Herdiansah, Ari Ganjar. (2020). Pengembangan potensi kewirausahaan dengan prinsip penta helix di Desa

- Margamekar Kabupaten Sumedang. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 3 (3), 539 – 547.
- Herawaty, T., & Raharja, S. U. J. (2019). Analysis of partnership to achieve competitive advantage: A study on creative industries in Bandung City, Indonesia. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 8, 61-70.
- Herliana, S. (2015). Regional innovation cluster for small and medium enterprises (SME): A triple helix concept. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 169, 151-160.
- Hulukati, W. (2013). Perangkat pengembangan diri untuk meningkatkan kompetensi guru dan pengembangan kepribadian siswa SMA. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 2
- Ilyas. (2016). Pendidikan karakter melalui homeschooling. *Journal of Nonformal Education*. 2 (1), 91-98.
- Ishak, Parmin, & Sholehah, Nur L., H. (2021). implementasi model pentahelix dalam pengembangan umkm dimasa pandemi Covid-19. *Gorontalo Accounting Journal*. 4 (2), 207– 224
- Ishak, P., & Sholehah, N. L. H. (2021). Implementasi Pendekatan Pentahelix Dalam Pengembangan UMKM Dimasa Pandemi Covid-19. *Gorontalo Accounting Journal*, 4(2), 207-224.
- Ibnu Syamsi. (1988). *Pokok-Pokok Organisasi dan Manajemen*.
- Iga Rosalina. (2012). *Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Desa Mantren Kec Karangrejo Kabupaten Madetaan*. *Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat*, Vol. 01 No 01
- Izzati, M., F., & Wilopo. (2018). Implementasi *triple helix* dalam mendorong pertumbuhan industri kreatif di kota malang sebagai upaya peningkatan daya saing menghadapi masyarakat ekonomi asean. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 55, 59-68
- Khouruh, U., Ratnaningsih, C. S., & Rahayudi, B. (2021). Optimalisasi Triple Helix Dalam Meningkatkan Inovasi dan

- Daya Saing UMKM di Era New Normal. *Prosiding*, 34-43.
- Lawal, A.A. 2012. *Management in Focus*. Lagos: Sahanit Nigeria Limited.
- Latief, S., Hendrayani, S., & Samsuddin, S. (2022). Jejaring Kemitraan Dalam Pemahaman Pengelola Lembaga Pendidikan Non-Formal.
- Mazama, A. (2016). African american homeschooling practices: empirical evidence. *Theory and Research in Education*. 14 (1), 26 - 44.
- Malik, A., & Mulyono, S. E. (2017). Pengembangan kewirausahaan berbasis potensi lokal melalui pemberdayaan masyarakat. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 87-101.
- Manulang. (1990). *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Marzuki, Saleh. (2012). *Pendidikan Nonformal*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Moekijat. (2000). *Kamus Manajemen*. Bandung: Mandar Maju
- Mulyadi, S. Dkk. (2016). The Role of parent-child relationship, self-esteem, academic self-efficacy to academic stress. *Sosial And Behavioral Sciences*. 217, 603 - 608
- Mullins, L.J. (2011). *Essentials of Organisational Behaviour*, 3rd Edition. Prentice Hall. Financial Times. pp. 41-76
- Muhyi, H.A, Chan, A, Sukoco, I dan Herawaty, T. (2017). *The Collaboration Pendekatan in Developing Centers of Flagship Industry in Bandung City. Review of Integrative Business and Economics Research*, Vol. 6, no. 1. Hal: 412-417
- Nanang Fattah. (2004). *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Dewan Sekolah*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Nasution. (1983). *Sosiologi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Novia Setiap Yunas. (2019). *Implementasi Konsep Dalam*

*Pengembangan Potensi Desa Melalui Pendekatan Lumbung Ekonomi Desa di Propinsi Jawa Timur*. Matra Pembaruan Jurnal Inovasi Kebijakan. E-ISSN:2549-5283 P-ISSN: 2549-5151. DOI: 10.21787/mp.3.1.2019.37-46.

Nugroho J.S. (2003). *Perilaku Konsumen*. Edisi Pertama. Jakarta: Prenada Media.

Parmin Ishak dan Nur Lazimatul Hilma Sholehah.(2021). Implementasi Pendekatan Pentahelix Dalam Pengembangan UMKM Dimasa Pandemi Covid-19.Gorontalo Accounting Journal.Vol 4 Nomor 2. P-ISSN: 2614-2074, E-ISSN: 2614-2066

Pavlovna, S.Y. Dkk. (2015). Russia human potential as an element of innovative-investment attraction of the regions. *International Conference on Applied Economics, ICOAE*

Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 26 Tahun (2018) Tentang *Petunjuk Teknis Bantuan Sarana Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Tahun 2018*

Reich, Rob. (2002). Bridging liberalism and multiculturalism. *American Education*. 145.

Risnita. (2012). Diagnostik potensi peserta didik. *Jurnal Al-Ulum*. 1

Richard M. Steers. (1999). *Efektivitas Organisasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sejathi. (2011). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sondang P. Siagian. (2003). *Teori & Praktek Kepemimpinan*. Jakarta: Rineka Cipta

(2007). *Fungsi-Fungsi Manajerial*. Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.

Suharsimi Arikunto. (1988). *Pengelolaan Kelas dan Siswa*. Jakarta: Rajawali.

Sutarno, NSS. (2004). *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Sagung Seto.

- Syamsuddin. (2017). *Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Jurnal Idaarah, Vol. I, No. 1, Juni.
- Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.(2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet
- Suryana. (2003). *Kewirausahaan, Pedoman Praktis, Kiat Dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryana, Y., & Bayu, K. (2012). *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses Ed. 2*. Kencana.
- Susanti, H. D., Pradana, D. A., & Suprihatin, E. (2021). Synergy of the Pentahelix Pendekatan to Establish Resilient Smes in Facing New Normal during Covid-19 Pandemic. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(1), 754-761.
- Sushanti, I. R., & Santoso, E. B. (2020). Stakeholders Management Strategy Pendekatan as an Effort to Develop Partnerships. *Ekuilibrium: Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 15(2), 118-137.
- Sutrisno, S., & Anitasari, H. (2020). Strategi Penguatan Ekonomi Kreatif Dengan Identifikasi Penta Helix Di Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Ilmiah Administrasi Bisnis Dan Inovasi*, 3(2).
- Sutrisno, D., Suryono, A., & Said, A. (2016). Perencanaan Strategis Sektor Usaha Mikro Dalam Mengatasi Permasalahan Pemasaran (Studi di Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kota Batu). *Wacana Journal of Social and Humanity Studies*, 19(2).
- Tamba, R. S. (2017). Integrasi Peran Pendidikan Tinggi dalam Penguatan Sektor UMKM. *Majalah Ilmiah Bijak*, 14(1), 101-107.
- Tasnim. Dkk. (2016). Manajemen pembelajaran berbasis karakter dalam pembentukan akhlak siswa pada sma negeri 5 lhokseumawe. *Jurnal Mudarrisuna*. 6 (1), 102- 118



- Terry, Georger R dan Rue, Laslie W. (2005). *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Tetty Yuliati, dkk.(2020). *Strategi UMKM Dalam Menghadapi Persaingan Bisnis Global Studi Kasus Pada PT. Muniru Burni Telong*.Journal Management, Business, and Accounting.Vol. 19 Nomor 3 p-ISSN 2086-5090, e-ISSN: 2655-8262
- Tohani, Entoh. 2009. *Evaluasi Pelaksanaan Program Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) dalam Konteks Pemberdayaan Masyarakat di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Jurnal Pendidikan Ilmu Pendidikan, (Online), Vol. 02, No. 2,
- Unesco. (2008). *CLC management handbook*. Diakses pada tanggal 12 Desember 2020 dari [www.unesdoc.unesco.org](http://www.unesdoc.unesco.org).
- Vani, R., V., Priscilia, S., O., & Adianto. (2020). Model pentahelix dalam mengembangkan potensi wisata di Kota Pekanbaru. *PUBLIKAUMA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik UMA*. 8 (1), 63-70
- Vertakova, Y. dkk. (2015). Directions of human potential development in russia. *Procedia Economics and Finance*. 23, 495 – 500
- Wati, E. (2014). Manajemen pendidikan inklusi di sekolah dasar negeri 32 kota banda aceh. *Jurnal Ilmiah Didaktika*. XIV (2), 368-378
- Wibowo, P. (2013). Keberlanjutan Kemitraan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 1(1), 44-49.
- Yuniarta, dkk. (2015). *Kewirausahaan dan Aspek-Aspek Studi Kelayakan Usaha*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Yunas, N. S., Wahyuningsih, E., & Jatmiko, A. R. (2021). Strengthening community in increasing village potential through pentahelix collaboration. *International Journal of Research in Business and Social Science (2147-4478)*, 10(1), 149-157

## GLOSARIUM

Akademisi	:Orang yang berpendidikan tinggi.
Entrepreneur	:Wirausaha yang menanggung risiko demi keuntungan.
Generasi Muda	: Kelompok (golongan, kaum) muda.
<i>Globalisasi</i>	: Proses masuknya ke ruang lingkup dunia.
Gotong Royong	:Bekerja sama.
Hubungan Linear	: Istilah statistik yang digunakan untuk menggambarkan hubungan garis lurus antara dua variable.
Job Description	: Uraian Jabatan atau deskripsi pekerjaan.
Kerjasama	: Suatu usaha bersama antara individu atau kelompok sosial untuk mencapai tujuan bersama.
Keswadayaan masyarakat	: Istilah untuk lembaga masyarakat dengan kedudukan sebagai pimpinan kolektif dari himpunan masyarakat di tingkat Kelurahan.
Kewenangan	: Hak dan kekuasaan yang dipunyai untuk melakukan sesuatu.
Kewirausahaan	: Menyeluruh perihal wirausaha.

Komunikasi	: Pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami; hubungan; kontak.
Makro	: Berkaitan dengan jumlah yang banyak atau ukuran yang besar.
<i>Marketplace</i>	: Jenis situs web e-niaga di mana informasi produk atau layanan disediakan oleh banyak pihak ketiga.
Masyarakat	: Sekelompok makhluk hidup yang terjalin erat karena sistem tertentu, tradisi tertentu, konvensi, dan hukum tertentu yang sama, serta mengarah pada kehidupan kolektif.
Media massa	: Sarana dan saluran resmi sebagai alat komunikasi untuk menyebarkan berita dan pesan kepada masyarakat luas.
Partisipasi	: Suatu keterlibatan mental dan emosi seseorang kepada pencapaian tujuan dan ikut bertanggung jawab di dalamnya.
Pendekatan Partisipatif	: Salah satu cara merumuskan kebutuhan pembangunan daerah dan desa yang menempatkan masyarakat sebagai pelaku utama pembangunan
Pendekatan pentahelix	: Untuk menciptakan orkestrasi dan memastikan kualitas aktivitas, fasilitas, pelayanan, dan untuk menciptakan pengalaman dan nilai

manfaatnya agar memberikan keuntungan dan manfaat pada masyarakat dan lingkungan, maka diperlukan pendorong sistem kelembagaan melalui optimasi peran *business, government, community, academic, and media (BGCAM)*.

- Pengabdian Masyarakat : Suatu kegiatan yang bertujuan untuk membantu masyarakat dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun.
- PKBM : Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) merupakan satuan pendidikan masyarakat yang melaksanakan program berbasis masyarakat dengan prinsip dari, oleh, untuk dan didalam masyarakat.
- Segi Praktisi : Kemampuan Seseorang yang berpengalaman.
- Signifikan : Penting; berarti.
- Stakeholder* : Istilah penyebutan bagi individu atau kelompok yang berkecimpung langsung dalam sebuah bisnis.
- UMKM : Usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha.

Variabel : Faktor atau unsur yang ikut menentukan perubahan.

Wirausaha nasional : Hal-hal yang berkaitan dengan kewirausahaan dalam lingkup seluruh wilayah Indonesia.

## INDEKS

- 
- A**  
Akademisi · 27, 28, 56, 62, 67,  
70
- 
- E**  
Entrepreneur · 70
- 
- G**  
Generasi muda · 70  
*Globalisasi* · 70  
Gotong Royong · 67, 70
- 
- H**  
Hubungan Linear · 67, 70
- 
- J**  
Job Description · 67, 70
- 
- K**  
Kerjasama · 5, 7, 36, 55, 67, 70  
Keswadayaan masyarakat ·  
67, 70  
Kewenangan · 67, 70  
Kewirausahaan · 70  
Komunikasi · 70
- 
- M**  
Makro · 67, 70  
*Marketplace* · 67, 70  
Masyarakat · 4, 3, 4, 5, 7, 31,  
32, 33, 34, 35, 37, 38, 53, 63,  
64, 67, 68, 70, 73, 74  
Media massa · 63, 68, 70
- 
- P**  
Partisipasi · 56, 68, 70  
Pendekatan Partisipatif · 68,  
70  
Pendekatan pentahelix · 27,  
28, 30, 53, 55, 57, 62, 63, 64,  
68, 70
- 
- PKBM · 1, 2, 3, 4, 3, 4, 5, 6, 7,  
8, 9, 10, 31, 32, 33, 34, 35,  
36, 37, 38, 54, 55, 56, 57, 58,  
60, 61, 64, 65, 68, 70, 74
- 
- S**  
Segi Praktisi · 68, 70  
Signifikan · 68, 70  
*Stakeholder* · 60, 68, 70
- 
- U**  
UMKM · 11, 27, 54, 57, 60, 61,  
62, 68, 70
- 
- V**  
Variabel · 52, 64, 68, 70
- 
- W**  
Wirausaha nasional · 69, 7

## TENTANG PENULIS

### **Nia Hoerniasih**



Penulis Lulus S1 di Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Singaperbangsa Karawang (UNSIKA) tahun 1993. Lulus S2 di Program Studi manajemen pendidikan Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta (UNJ) tahun 2004. Sejak Tahun 2014 menjadi Dosen Tetap Program Studi (S1) Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Singaperbangsa Karawang (UNSIKA). Penulis juga mendapat penghargaan Satya Lancana UNSIKA Pratama tahun 2006 dan 2010 dan mendapat Satya Karya Bakti UNSIKA Madya Tahun 2014. Pengalaman jabatan penulis sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Singaperbangsa Karawang (UNSIKA) 2 periode pada Tahun (2011-2015) dan (2014-2018). Mengampu mata kuliah pengelolaan Pendidikan, Strategi Komunikasi Sosial, Perencanaan Pembelajaran, Belajar dan Pembelajaran. Pengalaman penulis melaksanakan studi banding ke University of Malaya, Singapura, University of Tohoku Japan dan seminar di Thailand. Aktif menulis artikel pada jurnal ilmiah nasional dan internasional. Saat ini sedang melanjutkan pendidikan Doktor (S3) di Program Studi Pendidikan Masyarakat Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).

## Achmad Hufad



Penulis merupakan guru besar Sosiologi Antropologi Pendidikan pada Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), penulis aktif dalam kajian penelitian-penelitian tentang sosiologi antropologi pendidikan. Penulis memperoleh gelar Drs. bidang ilmu pendidikan dan pengembangan sosial di IKIP Bandung (1980), gelar M.Ed. bidang pendidikan pada University of Tsukuba Jepang (1992), dan Gelar Doktor bidang sosiologi dan antropologi pada UNPAD Bandung (2004). Sejak 5 tahun terakhir ini, penulis banyak menghasilkan karya-karya ilmiah hasil penelitian baik yang didanai oleh pemerintah daerah, penelitian kolaborasi atau kerjasama, penelitian kemdikbudristek, maupun penelitian mandiri. Penulis telah banyak memaparkan hasil kajian ilmiahnya pada seminar Nasional dan Internasional baik di dalam maupun luar negeri. Buku-buku yang telah penulis terbitkan antara lain: *Sosiologi Pembangunan dan Agama: Tradisi dan Modernisasi Pedesaan Indonesia* (2005), *Budaya dan Pendidikan Orang Sunda* (2005), *Identitas Keekerabatan Orang Banten: Sosialisasi dan Akulturasi Budaya Lokal* (2005), *Media Pembelajaran dalam Pendidikan Non-Formal* (2012), *Landasan Filsafat dan Sosial Budaya Pendidikan Guru* (2016), *WIDE: Finding Fact Pendidikan Sosiologi dalam perspektif Globalism dan Localism* (2016) dan *Pemberdayaan Masyarakat: Konsep dan Refleksi Praxis Pendidikan Masyarakat* (2017). *Needs Assessment: Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan Masyarakat* (2021).



## Uyu Wahyudin



Penulis merupakan guru besar Pendidikan Luar Sekolah pada Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Penulis memperoleh gelar Drs. bidang pendidikan luar sekolah di IKIP Bandung (1984), gelar M.Pd. bidang pendidikan luar sekolah pada Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) (1998), dan Gelar Doktor bidang Pendidikan Luar Sekolah Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) (2008). Sejak 5 tahun terakhir ini, penulis banyak menghasilkan karya-karya ilmiah hasil penelitian baik yang didanai oleh pemerintah daerah, penelitian kolaborasi atau kerjasama, penelitian kemdikbud ristek, maupun penelitian mandiri. Penulis telah banyak memaparkan hasil kajian ilmiahnya pada seminar Nasional dan Internasional dan jurnal ilmiah. Buku-buku yang telah penulis terbitkan antara lain: Pendidikan Keaksaraan Fungsional Berbasis Budaya Lokal (2015), Pendidikan Keluarga dalam Dimensi Perkembangan Anak (2018), Pendidikan Non Formal dan Pandemi Covid-19 (2021).

## **Elih Sudiapermana**



Penulis Lahir di Ciamis, 14 November 1961. Perhatiannya terhadap pendidikan masyarakat sudah dimulai sejak masuk Jurusan Ilmu Pendidikan dan Pengembangan Sosial FIP IKIP Bandung Tahun 1980. Hingga Penyelesaian studi doktoral di bidang yang sama dengajn memepmertahajnkajn disertasi berjudul “ Model Pengukurajn Kehidupan Keluarga Edukatif” di UNJ pada tahun 2005. Menjadi Dosen PNS IKIP Bandung (sekarang UPI) pada jurusan Pendidikan Luar Sekolah (sekarang Pendidikan Masyarakat) sejak tahun 1987.

Jabatan yang telah diraih diantaranya; Kasubdit Kesetaraan Pendidikan Menengah, Direktorat Pendidikan Kesetaraan, Direktorat Jend Jenderal Pendidikan Luar Sekolah, Departemen Pendidikan Nasional, Kasubdit Pendidikan Keaksaraan, Direktorat Pendidikan Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Non-Formal dan Informal, Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2008- 2011, Kasubdit Pembelajaran dan peserta Didik , Direktorat Pendidikan Masyarakat, Direktorat Jenderal Anak Usia DIini, Non-Formal dan Informal, Kementerian Pendidikan Nasional, tahun 2011-2013, dan Kepala Dinas Pendidikan Kota Bandung, Tahun 2014-2019.

Selain itu, Karya yang telah dibuat diantaranya buku berjudul; model pengukuran Sosial pada Pendidikan Non-formal dan Informal (2011), Pendidikan Keluarga, Sumber daya Pendidikan Sepanjang Hayat (2012), dan Pendidikan Nonformal dan Informal :Tokoh dan Pemikiran (2013).

Untuk pengabdian dan kemitraan yang telah dilakukan diantaranya menjadi Tim Ahli Jabar Juara Bidang Pendidikan, Kelompok Kerja Bunda PAUD JAbar Juara, Tim Pengembang monitoring dan evaluasi program Direktorat PAUD, Kemdikbud, Ketua Tim Ahli Pengembangan Standar Pendidikan Kesetaraan, BSNP, Kemdikbud, Ketua Tim Ahli Pengembangan Standar Sekolah Rumah, BSNP, Kemdikbud, dan Mitra Kajian Kebijakan Guru dan Tenaga Kependidikan, Ditjen GTK, Kemdikbud.

REPUBLIK INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

## SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202313858, 15 Februari 2023

**Pencipta**  
Nama : **Nia Hoerniasih, Achmad Hufad dkk**  
Alamat : Dusun Sukadana Rt.001/Rw.001 No. 07 Desa Pinayungan Kecamatan Telukjambe Timur Kabupaten Karawang Jawa Barat, Karawang, JAWA BARAT, 41360  
Kewarganegaraan : Indonesia

**Pemegang Hak Cipta**  
Nama : **Nia Hoerniasih, Achmad Hufad dkk**  
Alamat : Dusun Sukadana Rt.001/Rw.001 No. 07 Desa Pinayungan Kecamatan Telukjambe Timur Kabupaten Karawang Jawa Barat, Karawang, JAWA BARAT, 41360  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Jenis Ciptaan : **Buku**  
Judul Ciptaan : **Monograf Model Pendekatan Pentahelix Pada Pengelolaan Kewirausahaan Di PKBM**  
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 23 Januari 2023, di Purbalingga  
Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000446780

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



an Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia  
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual  
u.b.  
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto  
NIP.196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.